

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Istilah deskriptif sendiri berasal dari kata *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain (Arikunto, 2010:3). Disini penulis akan melakukan penelitian terhadap adanya *gairago* dalam majalah *Waarudo Sakkaa Daijesuto* edisi no. 379 tahun 2013 yang mengalami afiksasi dalam proses pembentukannya. Sedangkan Denzin dan Lincoln (dalam Moleong 2011:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam suatu penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) ialah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisioner maupun wawancara dalam proses pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Tetapi apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda. Arikunto (2010:172) berpendapat *paper* yaitu sumber data yang berupa simbol-simbol.

Dalam hal penelitian dengan teknik observasi ini peneliti menggunakan sumber data berupa majalah *Waarudo Sakkaa Daijesuto* edisi no. 379 tahun 2013 yang terbit pada edisi pertama tengah bulan. Majalah ini terbit 2 kali setiap bulan.

Majalah *Waarudo Sakkaa Daijesuto* edisi nomor 379 tahun 2013 terdiri dari 114 hal.. Data yang digunakan adalah semua kosa kata *gairaigo* yang ada pada artikel majalah tersebut.

### 3.3 Pengumpulan Data

Kerlinger dalam Arikunto (2010:265) mengatakan bahwa observasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Metode ini juga bisa dikatakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data secara sistematis, dengan prosedur terstandar.

Arikunto (2010:274) berpendapat bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Meskipun dibandingkan dengan metode lain metode ini termasuk metode termudah dikarenakan data yang teridentifikasi tidak akan berubah lantaran bentuknya adalah dokumentasi yang tak akan berubah.

Sebelum melakukan pengumpulan data dilakukan dahulu studi literatur untuk mengumpulkan referensi teori mengenai *gairaigo* dan afiksasi. Kemudian dilanjutkan dengan membaca majalah *Waarudo Sakkaa Daijesuto* Edisi Nomor 379 Tahun 2013. Kemudian mengidentifikasi satu-satu *gairaigo* yang mengalami afiksasi dari satu artikel ke artikel lainnya. Penulis juga akan memberikan tanda pada data yang sudah teridentifikasi serta menuliskan halaman majalah pada data yang sudah teridentifikasi. Setelah semua kosakata teridentifikasi, hanya *gairaigo* yang mengalami afiksasi sufiks  $\sim$ する (*-suru*) dan sufiks  $\sim$ る (*-ru*) saja yang akan dianalisis oleh penulis.

### 3.4 Analisis Data

Menurut Arikunto (2010:278) secara garis besar analisis data dibagi menjadi 3 bagian yaitu persiapan, tabulasi, serta penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Untuk mengetahui data yang teridentifikasi yang mengandung wakamono kotoba yang melalui proses afiksasi peneliti akan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Biklen dalam Moleong, (2011:248) mengungkapkan bahwa analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Melalui definisi tersebut peneliti akan menganalisis data melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meneliti kosa kata *gairaigo* yang mengalami afiksasi sufiks sufiks  $\sim$ する ( $-suru$ ) dan sufiks  $\sim$ る ( $-ru$ ) dalam majalah *Waarudo Sakkaa Daijesuto* Edisi Nomor 379 Tahun 2013.
2. Memberikan tanda pada kosa kata yang telah ditandai mana yang termasuk sufiks  $\sim$ する ( $-suru$ ) dan mana yang termasuk sufiks  $\sim$ る ( $-ru$ ).
3. Selanjutnya untuk memudahkan penganalisisan data, penulis membuat tabel serta mengklasifikasikan jenis afiksasi dalam tabel tersebut.
4. Penulis juga akan menyertakan proses afiksasi pembentukan *gairaigo* tersebut.
5. Menyimpulkan hasil analisis data.
6. Melaporkan hasil analisis.

